

**WOMEN AS PERPETRATORS OF CRIME IN *MURDER ON THE ORIENT EXPRESS AND OUT***

**By:**

**TIRA APRILLIVIA**  
**1410731006**



**Supervisors:**

- 1. Dra. Eva Najma, M.Hum**
- 2. Rika Handayani, S.S, M.AAPD, M.Hum**

**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES  
ANDALAS UNIVERSITY  
PADANG  
2019**

# **WOMEN AS PERPETRATORS OF CRIME IN MURDER ON THE ORIENT EXPRESS AND OUT**

Tira Aprillivia

## **ABSTRAK**

Skripsi ini memaparkan hasil analisis terhadap dua novel bergenre criminal yakni *Murder on the Orient Express* karya Agatha Christie dan *Out* karya Natsuo Kirino. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengarang menggambarkan keterlibatan perempuan dalam tindak kejahatan. Perempuan dalam novel ini digambarkan sebagai sosok yang tidak lagi pasif dan menjadi objek laki-laki dan berani melakukan tindak kejahatan. Penyebab dari mereka melakukan tindak kejahatan tidak terlepas dari persoalan sosial yang mereka hadapi. Mereka melakukan kejahatan untuk melawan ancaman, tekanan, bahkan kekerasan dari laki-laki dan masyarakat. Dalam menganalisis kedua novel tersebut, penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengkaji kondisi sosial dalam kedua novel tersebut dan didukung oleh Gynocrticism dari Elaine Showalter untuk mengungkap pandangan Christie dan Kirino sebagai penulis perempuan dalam menggambarkan perempuan yang terlibat dalam aksi kejahatan. Serta, teori ketegangan umum dari Robert Agnew dan Lisa Broidy untuk mengkaji penyebab perempuan melakukan aksi kejahatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan dari perempuan melakukan tindak kejahatan secara berkelompok dan melakukan tindakan manipulatif. Kehilangan seseorang, kebencian, balas dendam, tindak kekerasan, serta faktor ekonomi merupakan penyebab perempuan melakukan tindak kriminal. Didalam novel *Murder on the Orient Express*, balas dendam merupakan motif utama dari pelaku melakukan tindak kejahatan sedangkan dalam *Out*, faktor ekonomi merupakan motif utama perempuan melakukan tindak kejahatan.

Kata Kunci: Perempuan, Kejahatan, Agatha Christie, Natsuo Kirino

# **WOMEN AS PERPETRATORS OF CRIME IN *MURDER ON THE ORIENT EXPRESS* AND *OUT***

Tira Aprillivia

## **ABSTRACT**

This thesis presents the result of the analysis of two crime novels entitled *Murder on The Orient Express* by Agatha Christie and *Out* by Natsuo Kirino. The focus of the research is how the authors describe women's involvement in crime. The women in these novels are portrayed as being no longer passive, not be the object of men, and brave to commit crime. The cause of them committing crime is inseparable from the social problems that they face. They do crime in order to fight various threats, pressure, and even violence from men and society. In analyzing the novels, the writer applies the Sociology of Literature to examine the social condition in the novels. It is supported by Elaine Showalter's Gynocriticism to reveal the views of Christie and Kirino as female writers in describing women's involvement in crime and the General Strain Theory by Robert Agnew and Lisa Broidy to examine the strain that causes women in committing crime. The findings show that most of women commit crime in groups and do manipulative acts. The loss of someone, hatred, revenge, violence, and economic factors are the causes of women in committing crimes. In *Murder on the Orient Express*, vengeance is the major motive of women in committing crime, meanwhile economic factor is the major motive of women commit crime in *Out*.

Keywords: Women, Crime, Agatha Christie, Natsuo Kirino

